

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian penulis mengenai kritik sanad dan matan hadis terhadap anjuran memberi jamuan, penulis sampai pada beberapa kesimpulan, antara lain sebagai berikut: memberi jamuan adalah bagian dari keimanan dan akhlak yang baik. Dalam sebuah hadis Nabi Muhammad SAW, beliau mengatakan bahwa menghormati orang lain adalah tanda keimanan yang sempurna. Hadis ini juga menekankan pentingnya memberi jamuan kepada orang yang membutuhkan. Memberi jamuan bukan hanya soal menyajikan makanan dan minuman, tapi juga memberi mereka perhatian dan rasa hormat yang sama. Dalam Islam, menghormati orang lain dianggap sebagai kewajiban seorang muslim yang baik dan menunjukkan kesempurnaan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT dan Rasul-Nya.

Selain itu, hasil hadis yang diteliti adalah *ṣaḥīḥ*. *Ṣaḥīḥ*nya suatu hadis mempunyai beberapa syarat, yaitu sanadnya bersambung, diriwayatkan oleh perawi yang *ḍabit*, tidak ada kesalahan (*syadz*) atau cacat (*‘illat*). Berdasarkan penjelasan kritik sanad hadis di atas, maka dapat disimpulkan bahwa: Pertama, semua sanadnya mempunyai hubungan guru-murid untuk menjamin bahwa segala sesuatunya terhubung dari awal hingga akhir (*ittishal al-sanad*), kedua, ditinjau dari segi intelektual (*ḍabit*), para perawi pada hadis tersebut baik (*tam al-dhabit*), ketiga, dari segi kredibilitas,

semua sanad hadis dianggap positif. (*ta'dil*), sehingga kualitas sanad hadis tersebut *ṣaḥīḥ*.

Begitu pula dengan matan hadisnya, setelah penulis meneliti matan hadis tersebut melalui pendekatan al-Qur'an, hadis *ṣaḥīḥ* dan sejarahnya. Ternyata hadis-hadis yang dikaji sama sekali tidak bertentangan dengan al-Qur'an, hadis *ṣaḥīḥ* dan sejarahnya. Oleh karena itu, hadis yang dikaji penulis mempunyai status *ṣaḥīḥ*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penulisan yang diperoleh, penulis menyadari bahwa masih sangat jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, untuk menindaklanjuti penulisan skripsi selanjutnya, penulis menyampaikan beberapa saran antara lain untuk penelitian selanjutnya yang membahas kritik sanad dan matan hadis tentang anjuran memberi jamuan, diharapkan dapat mengkaji lebih dalam lagi mengenai kritik sanad matan tersebut. Dan masih banyak hadis lainnya yang layak dijadikan bahan penelitian. Kemudian menurut penulis, penelitian ini tentu masih banyak kekurangan baik dari segi penyampaian, pembahasan, dan sistematika penulisan. Dalam hal ini, saran dan kritik dari pembaca sangat diharapkan. Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat dan menambah wawasan bagi penulis maupun pembaca.